



Lampu Jalanan Kota Yogya Banyak yang Mati

SELAMA masa liburan sekolah, Yogya tetap menjadi kota favorit untuk berwisata. Bus wisata hilir mudik di dalam atau wilayah pariwisata di Yogya. Tentu pedagang kuliner, hotel, homestay dan semua yang mengandung jualan untuk turis laku keras. Saya senang melihat perkembangan ekonomi di Yogyakarta sungguh mulai bergerak, dan mudah-mudahan terus berlanjut.

Karena itu sebagai tuan rumah, Yogya harus memberi layanan dan citra yang baik. Maka sudah selayaknya

lampu-lampu jalan untuk penerangan umum, harus dihidupkan. Misalnya lampu di wilayah Kotabaru di sejumlah ruas, sehingga jalanan tak gelap. Jalanan Marga Utama bagian selatan, kalau malam juga kurang penerangan, suasana agak gelap di wilayah tersebut sangat berpotensi untuk tindak kejahatan jalanan. Karena itu, agar wisatawan dan masyarakat senantiasa nyaman, lampu-lampu dihidupkan, diganti kalau bolamnya udah mati.

Ir Suhardiman,
Gadingan Wates Kulonprogo.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005